

## Analisis Nilai-Nilai Karakter Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada Buku Tematik Revisi 2016 dan 2017

Dea Nuraini Fauziyah<sup>1</sup>, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Agus Muharam<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: <sup>1</sup>deafauziyah@upi.edu; <sup>2</sup>sofyaniskandar@upi.edu, <sup>3</sup>agusmuharam.yasri@gmail.com

### ABSTRAK

Karakter merupakan salah satu tonggak dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang kuat lahir dari jiwa yang berkarakter. Karakter ialah sifat atau perilaku yang ada pada diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Pada dasarnya karakter setiap orang adalah baik namun seiring dengan penambahan usia dan perubahan pada lingkungan mengakibatkan karakter seseorang dapat menjadi buruk. Maka untuk mengatasi hal itu terjadi perlunya diberikan penanaman nilai-nilai karakter kepada anak sejak dini. Dalam Kurikulum 2013, Pemerintah sudah melakukan usaha terbaiknya untuk mengedepankan pendidikan karakter dengan memasukkan pendidikan karakter kedalam buku ajar yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup merupakan salah satu Buku Tema Kurikulum 2013 Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tema tersebut. Nilai karakter yang dianalisis merujuk pada lima nilai karakter utama dalam PPK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam buku tematik sudah mengandung kelima nilai karakter utama dalam PPK. Frekuensi nilai karakter yang sering muncul yaitu NIG, NMD, NGR, NNS, dan NRG. Diharapkan dengan dilakukannya analisis nilai karakter ini dapat menjadi motivasi bagi semua orang untuk terus menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter dimanapun kita berada.

**Kata kunci:** nilai karakter, pendidikan karakter, buku tematik, peduli terhadap makhluk hidup

Pandemi *Covid-19* membuat sistem pendidikan menjadi berubah drastis. Semua pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan diberlakukannya PJJ membuat pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Guru tidak dapat mengontrol setiap perilaku siswa selama pembelajaran daring dilakukan sehingga peran ini dikembalikan lagi kepada orang tua untuk membimbing anak terutama dalam pembentukan karakter anak selama belajar di rumah. Memang sulit untuk membentuk karakter anak terlebih di masa sulit seperti saat ini, namun demi menjaga bibit-bibit penerus bangsa yang berkarakter kelak maka harus digalakkan sedari sekarang mengenai pendidikan karakter.

Menurut Dumadi (dalam Adisusilo, 2013) dikatakan bahwa karakter ialah sifat yang dimiliki oleh individu yang dapat dirubah dan dibentuk. Dengan kata lain, sifat atau watak seseorang dapat dirubah jika ia berusaha untuk merubahnya ke arah yang lebih baik. Zuchdi (dalam Adisusilo, 2013) mengatakan yakni karakter dimaknai sebagai sifat yang ada pada seseorang yang dengan sifatnya itulah dia dikagumi oleh orang lain karena kebaikan serta kebajikan moral yang dimilikinya. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda tergantung dengan kepribadian yang dimilikinya yang menjadikan dirinya unik dimata orang lain. Beberapa karakter muncul karena faktor kebiasaan yang telah melekat pada seseorang sesuai dengan lingkungannya.

Menurut Cahyaningrum, dkk (2017), masa-masa pertumbuhan terbaik anak adalah masa-masa ketika anak sangat mudah sekali dalam meniru apa yang ada di sekitarnya dan mempunyai banyak potensi apabila diasah dengan baik oleh orang tuanya. Maka masa pertumbuhan inilah saat-saat paling cocok untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kebaikan kepada anak agar membentuk kepribadiannya.

Pendidikan Indonesia telah mengedepankan aspek penanaman karakter sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan dalam segala ruang lingkup khususnya pada dunia pendidikan. Upaya Pemerintah ini rupanya telah sangat serius dengan menyempurnakan kurikulum kemudian menyisipkan nilai-nilai karakter dalam berbagai bahan ajar Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki bahan ajar berupa Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 yang dirancang dengan sedemikian rupa agar dapat membentuk kepribadian siswa melalui penguatan sikap, keterampilan, serta pengetahuan.

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 ini dibagi menjadi dua, yakni buku pegangan guru serta buku pegangan siswa. Kedua buku tersebut saling berhubungan dan berfungsi untuk membantu kegiatan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik. Dalam buku guru serta buku siswa telah terintegrasi nilai-nilai karakter sesuai dengan nilai karakter dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam buku guru dan buku siswa edisi revisi 2016 dan 2017 Kelas IV Sekolah Dasar. Serta apakah terdapat perbedaan yang mencolok mengenai nilai-nilai karakter dalam buku tematik dengan edisi revisi yang berbeda karena seiring dengan perkembangan waktu, Kemendikbud selalu merevisi bahan ajar untuk pembelajaran yang lebih baik lagi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis isi dan dokumentasi. Penelitian ini digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam dari makna suatu subjek penelitian (Rukminingsih, 2020). Data yang ditemukan dalam penelitian kualitatif terdiri dari kumpulan kata, kalimat, serta paragraf yang termuat dalam buku teks. Penelitian ini lebih mengutamakan pada hasil atau makna data tersebut tanpa menggeneralisasikannya secara luas. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi mengenai isi penelitian.

Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis berbagai dokumen-dokumen baik berupa dokumen resmi, buku teks, majalah, gambar, film, dan lain sebagainya. Peneliti menganalisis dokumen berupa Buku Tematik Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Sumber data pada penelitian ini ialah Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Revisi 2016 dan 2017. Dalam buku tematik ini terdiri dari tiga subtema yang tiap subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran. Komponen yang dianalisis dalam buku tematik ialah nilai-nilai karakter PPK yang terkandung dalam buku tersebut.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini dengan menganalisis secara langsung nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku tema. Selain itu, peneliti dibantu dengan instrumen pendukung berupa instrumen pemandu pengumpulan data dan analisis data untuk memudahkan pengumpulan data secara valid (Masyhud, 2016). Berikut adalah Tabel 1 merupakan instrumen pemandu pengumpulan data dan analisis data

**Tabel 1. Instrumen Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Pembelajaran	Data	Kode Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Interpretasi
1					
2					
3					
dst.					

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman serta terdiri dari tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Kegiatan mereduksi data dilakukan guna untuk memusatkan data pada kata atau kalimat yang dianggap penting serta mengeliminasi data yang tidak penting. Kegiatan ini memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data berupa nilai-nilai karakter dalam buku tema. Setelah itu barulah dilakukan proses

penyajian data dimana data yang diperoleh diklasifikasikan kemudian data yang dimaksud diberi kode yang sesuai dengan nilai karakter. Keterangan terkait pemberian kode dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Kode Nilai-Nilai Karakter**

No.	Kode	Keterangan
1	NRG	Nilai Religiusitas
2	NNS	Nilai Nasionalisme
3	NMD	Nilai Kemandirian
4	NIG	Nilai Integritas
5	NGR	Nilai Gotong Royong

Kegunaan dari memberikan kode pada setiap nilai karakter ialah guna memudahkan proses pengklasifikasian data sesuai dengan nilai-nilai karakter pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Setelah itu proses mendeskripsikan data yang telah dikategorikan berdasarkan kode hingga akhirnya dilakukan penginterpretasian data untuk menafsirkan makna dari data tersebut. Jika seluruh tahapan analisis data telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi hasil analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Peneliti mengklasifikasikan data temuan penelitian menjadi beberapa komponen yakni komponen nilai-nilai karakter pada buku guru, serta komponen nilai-nilai karakter pada buku siswa. Tiap komponen pada buku guru dan buku siswa Kelas IV tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” meliputi tiga subtema diantaranya subtema “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”, subtema “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”, serta subtema “Ayo Cintai Lingkungan”. Selain itu, tiap-tiap subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran, sehingga total pembelajaran secara keseluruhan dalam satu tema terdiri dari 18 pembelajaran.

### **Hasil Penelitian pada Buku Guru Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Revisi 2016 dan 2017**

Buku terbitan Kemendikbud ini disusun oleh beberapa ahli dalam bidang pendidikan serta kepenulisan yakni oleh Angi St. Anggari, dkk serta jumlah keseluruhan isi buku ialah 208 halaman. Buku guru ini merupakan edisi revisi cetakan ke-3 dan ke-4, walaupun dengan edisi revisi yang berbeda, namun secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan di dalam isi buku. Sehingga hanya salah satu buku revisi saja yang dianalisis tetapi untuk jumlah keseluruhan nilai karakter yang ditemukan akan diakumulasikan

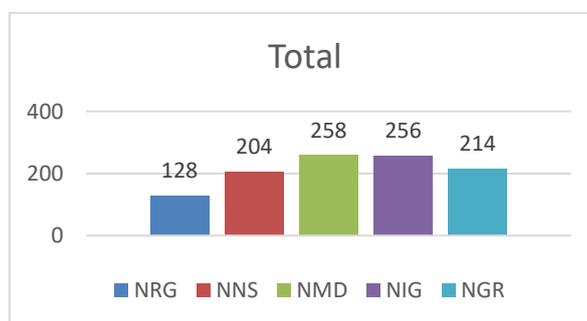
kemudian dikali 2 sehingga dapat diketahui jumlah total nilai keseluruhan. Nilai-nilai karakter yang menjadi fokus utama dalam penanaman nilai karakter merujuk pada nilai karakter PPK. Tiap subtema juga pembelajaran mengandung fokus penanaman nilai karakter yang berbeda.

Ada dua nilai karakter yang lebih dominan muncul dalam tiap subtema serta pembelajaran, yakni nilai kemandirian serta nilai integritas. Meskipun demikian, tiga nilai karakter lain juga muncul hanya frekuensi kemunculannya tidak sebanyak dua karakter yang telah disebutkan. Frekuensi kemunculan paling banyak nilai karakter bila diuraikan yakni kemandirian, integritas, gotong royong, nasionalisme, serta religiusitas. Untuk keterangan lebih lanjut akan peneliti tampilkan dalam Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Karakter Pada Buku Guru**

Nilai	Buku Guru			Total Buku Guru (dikali 2)
	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3	
<b>NRG</b>	11	25	28	64 (2) = 128
<b>NNS</b>	33	39	30	102 (2) = 204
<b>NMD</b>	48	46	35	129 (2) = 258
<b>NIG</b>	50	43	35	128 (2) = 256
<b>NGR</b>	39	35	33	107 (2) = 214
<b>Jumlah</b>	181	188	161	530 (2) = 1.060

Jika ditinjau dari tabel diatas, maka tingkat kemunculan nilai terbanyak bila diurutkan ialah nilai kemandirian, integritas, gotong royong, nasionalisme, serta religiusitas. Selain itu, dapat dilihat bahwa dari ketiga subtema yang termuat dalam buku tema telah memenuhi nilai karakter PPK dengan frekuensi kemunculan terbanyak terdapat pada subtema 2, subtema 1, serta subtema 3. Berikut ditampilkan Gambar 1 sebagai penjas dari tabel diatas.



**Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Karakter Pada Buku Guru**

## Hasil Penelitian Pada Buku Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Revisi 2016 dan 2017

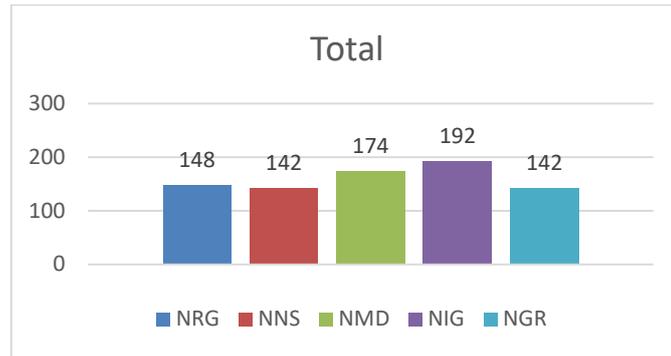
Buku terbitan Kemendikbud ini masih ditulis oleh penulis yang sama seperti pada buku guru yakni Angi St. Anggari, dkk. Buku ini memiliki jumlah halaman yang lebih sedikit dibandingkan dengan buku guru, yakni hanya terdiri atas 154 halaman. Untuk edisi revisi buku ini sama seperti buku guru diatas yang berarti keseluruhan isi bukunya pun sama. Hal ini membuat peneliti hanya akan berfokus untuk menganalisis satu edisi revisi saja dan akan menggabungkan nilai yang diperoleh kemudian dikali 2 sehingga diperoleh jumlah nilai keseluruhan. Nilai-nilai karakter yang menjadi fokus utama dalam penanaman nilai karakter merujuk pada nilai karakter PPK. Tiap subtema juga pembelajaran mengandung fokus penanaman nilai karakter yang berbeda.

Hasil analisis menunjukkan karakter yang menduduki nilai tertinggi adalah karakter integritas. Berikut urutan frekuensi kemunculan nilai karakter berdasarkan yang paling banyak muncul, yakni integritas, kemandirian, religiusitas, serta nasionalisme dan gotong royong yang imbang jumlah kemunculan nilainya. Untuk keterangan lebih lanjut akan peneliti tampilkan dalam bentuk Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Karakter Pada Buku Siswa**

Nilai	Buku Siswa			Total Buku Siswa (dikali 2)
	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3	
<b>NRG</b>	20	28	26	74 (2) = 148
<b>NNS</b>	19	26	26	71 (2) = 142
<b>NMD</b>	33	29	25	87 (2) = 174
<b>NIG</b>	30	36	30	96 (2) = 192
<b>NGR</b>	23	24	24	71 (2) = 142
<b>Jumlah</b>	125	143	131	399 (2) = 798

Jika ditinjau dari tabel diatas, maka tingkat kemunculan nilai terbanyak bila diurutkan ialah nilai integritas, kemandirian, religiusitas, nasionalisme, serta gotong royong. Selain itu, dapat dilihat bahwa dari ketiga subtema yang termuat dalam buku tema telah memenuhi nilai karakter PPK dengan frekuensi kemunculan terbanyak terdapat pada subtema 2, subtema 3, serta subtema 1. Berikut ditampilkan Gambar 2 sebagai penjas dari tabel diatas.



**Gambar 2. Rekapitulasi Nilai Karakter Pada Buku Siswa**

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pada Buku Guru dan Buku Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Revisi 2016 dan 2017 masing-masing subtema dan pembelajaran sudah memuat lima nilai karakter utama yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017. Dalam hal ini PPK mempunyai peran yang sangat fundamental untuk keberlanjutan dan kebersinambungan penyelenggaraan pendidikan karakter. Gerakan PPK ini diharapkan dapat menjadi bekal siswa sebagai penerus bangsa untuk memperkuat karakter bangsa dan dapat berkontribusi untuk kemajuan berbangsa dan bernegara (Kemendikbud, 2017). Lima karakter utama PPK ini secara berkesinambungan telah mencakup 18 nilai-nilai karakter bangsa pada tahun sebelumnya.

Berikut adalah penjabaran mengenai nilai karakter dalam PPK serta subnilai yang termuat didalamnya. a) religiusitas, sesuai dengan pengamalan sila ke-1 Pancasila, mencerminkan kehidupan tentang keberagaman, toleransi, saling menghargai sesama, menjalani kehidupan dengan damai dan rukun, menjaga serta mencintai segala bentuk ciptaanNya; b) nasionalisme, diwujudkan oleh seseorang dalam bagaimana ia berpikir, bersikap, serta bertindak akan segala sesuatu, cinta tanah air, memiliki rasa simpati, empati, dan peduli terhadap sesama, disiplin, apresiasi terhadap budaya bangsa sendiri, menghormati dan menghargai perbedaan antar sesama; c) kemandirian, diwujudkan dalam sikap dan perilaku seseorang yang selalu bersikap tangguh, percaya akan kemampuan diri, pekerja keras, berani mengambil berbagai kesempatan dan menanggung resiko, professional, serta selalu haus akan ilmu sehingga tidak akan pernah berhenti menjadi pembelajar; d) gotong royong, diwujudkan dalam perilaku selalu menghargai perbedaan pendapat, mempunyai *skill* komunikasi yang baik, membantu sesama, kerja sama,

berkomitmen terhadap setiap keputusan yang dipilih; serta e) integritas, diwujudkan dalam perilaku seseorang yang jujur, selalu dapat dipercaya, memiliki komitmen dan setia pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral, bertanggungjawab.

Merujuk pada hasil penelitian, nilai-nilai karakter yang frekuensi kemunculannya paling banyak dalam empat buku tema ialah nilai integritas (NIG), nilai kemandirian (NMD), nilai gotong royong (NGR), nilai nasionalisme (NNS), serta nilai religiusitas (NRG). Jumlah total keseluruhan nilai karakter pada guru guru adalah sebanyak 1.060 nilai karakter, serta buku siswa sebanyak 798 nilai karakter. Sesuai dengan nilai karakter yang termuat dalam buku tema, sudah seyogyanya guru serta siswa menanamkan nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari, minimal ketika pembelajaran berlangsung. Apalagi bagi seorang guru, harus lebih ekstra lagi dalam mengembangkan serta mengaplikasikan nilai karakter tersebut kepada siswa serta menjadi teladan bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Setelah pemaparan mengenai hasil penelitian serta pembahasan, maka simpulan yang diperoleh ialah dalam keempat buku tematik tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” revisi 2016 dan 2017 baik itu buku pegangan guru maupun pegangan siswa semuanya telah mengandung lima nilai karakter utama dalam PPK, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, serta integritas. Setiap subtema dan pembelajaran sudah memasukkan unsur nilai-nilai karakter yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut oleh guru dan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Frekuensi kemunculan nilai karakter dalam tiap subtema berubah-ubah. Terkadang dalam satu pembelajaran lebih dominan dalam aspek pengembangan karakter integritas, kemudian pembelajaran selanjutnya lebih dominan pada karakter nasionalisme. Namun, walaupun demikian semua subtema telah memenuhi kriteria yang dianalisis yaitu telah mengandung lima nilai karakter utama.

Jumlah total keseluruhan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam empat buku tema ialah sebanyak 1.858 nilai karakter yang terbagi dua komponen yaitu buku guru dan buku siswa. Nilai karakter yang paling banyak berada di buku guru artinya guru sangat berperan penting dalam penerapan pendidikan karakter khususnya dalam mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Frekuensi kemunculannya sebesar 1.060 nilai karakter dengan nilai karakter yang paling dominan yaitu nilai kemandirian. Berbeda dengan buku siswa dimana frekuensi kemunculannya hanya sebesar 798 nilai karakter dan nilai karakter yang dominan yaitu nilai integritas. Walaupun demikian, kelima

nilai karakter tersebut harus tetap ditanamkan kepada siswa agar kelak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia serta berkarakter.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Cahyaningrum, dkk. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. Vol. (6)2
- (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Masyhud, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Rukminingsih, R., dkk. (2020). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Erhaka Utama: Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta